

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UNESCO (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*) lembaga utama internasional untuk pendidikan, ilmu pengetahuan, budaya dan komunikasi antara bangsa-bangsa. UNESCO berfungsi sebagai laboratorium ide - mengantisipasi dan mendefinisikan tantangan yang muncul dalam lingkup yang dimandatkan pendidikan, ilmu pengetahuan, budaya, informasi dan komunikasi. Hal ini memainkan peran penting dalam mengumpulkan dan berbagi informasi yang tersedia, pengetahuan dan praktik terbaik dalam bidang pendidikan.

Indonesia menjadi salah satu negara yang menjadi anggota UNESCO ke-60 pada tanggal 28 September 1950. Sejak menjadi anggota UNESCO Indonesia semakin berusaha meningkatkan pendidikan bangsa, salah satu usahanya dalam mengembangkan pendidikan melalui penggunaan teknologi. Penggunaan teknologi tidak mengenal batasan usia, dari anak sampai dewasa. Penggunaan teknologi dalam pendidikan merupakan alternatif untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil dan proses, meliputi: sumber sumber belajar, dimana guru dan peserta didik dituntut aktif untuk menggunakan teknologi pendidikan dalam proses pembelajaran. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”

Belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik. Interaksi bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dimulai.

Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pencapaian tujuan pendidikan itu.

Dalam proses belajar mengajar didalam kelas, tugas guru yang sebagian besar terjadi di dalam kelas adalah membelajarkan siswanya dengan menyediakan kondisi belajar yang optimal. Menyadari tugas guru yang dituntut untuk mengupayakan situasi yang dapat meningkatkan perhatian siswa, membangkitkan dan memelihara serta mendorong aktifitas siswa, maka upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk menciptakan situasi tersebut adalah dengan menggunakan media-media pembelajaran yang lebih mengasyikkan.

Azhar Arsyad (2013, hlm. 25) menjelaskan cara belajar mengasyikkan, menyenangkan dan menarik minat siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang berpusat pada siswa dan mengutamakan siswa lebih aktif di kelas dibandingkan dengan guru, yaitu sebagai berikut

Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku. Setiap pelajar yang melihat atau mendengar penyajian melalui media menerima pesan yang sama. Meskipun para guru menafsirkan isi pelajaran dengan cara yang berbeda-beda, dengan penggunaan media ragam hasil tafsiran itu dapat dikurangi sehingga informasi yang sama dapat disampaikan kepada siswa sebagai landasan untuk pengkajian, latihan, dan aplikasi lebih lanjut. Hal demikian akan menuntut kemampuan siswa agar lebih bisa berfikir logis, kritis, dan kreatif.

Kemampuan berpikir kreatif dapat memberikan pengaruh yang baik pada kepribadian anak. Dari banyaknya media pembelajaran dalam pelajaran ekonomi tetap yang harus diperhatikan dan yang terpenting bukan pada media pembelajaran yang dipilihnya tetapi media pembelajaran yang dapat menjamin pembelajaran berhasil seperti yang diharapkan.

Prezi adalah sebuah perangkat lunak untuk presentasi berbasis internet. Selain untuk presentasi, Prezi juga bisa digunakan sebagai alat untuk menyampaikan dan berbagi ide atau pikiran di atas kanvas virtual. Prezi menjadi lebih unggul dari media presentasi lain karena program ini menggunakan *Zooming User Interface* (ZUI), yang memungkinkan pengguna Prezi bisa untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi mereka dengan kolaborasi dan warna-warna yang menarik melalui

slide yang disediakan. Dalam media pembelajaran prezzi guru bukan hanya menginginkan siswanya sekedar mengingat materi pelajaran, akan tetapi dapat memahaminya secara penuh sehingga minat belajar yang diperoleh siswa tidak mudah hilang dari ingatannya. Siswa perlu memiliki tanggung jawab dalam membentuk pemahamannya dengan menyadari yang dibaca, ditulis, dan masalah yang sedang dihadapi. Rudi dan Cepi (2009, hlm. 10) mengatakan “Pemakaian media dalam proses pembelajaran akan dapat menciptakan sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan” dengan kutipan tersebut artinya siswa dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dengan adanya media-media pembelajaran yang bervariasi

Pada setiap mata pelajaran tentu saja diperlukan minat dan perhatian peserta didik. Namun, karena selain media terdapat beberapa mata pelajaran yang oleh kebanyakan peserta didik dianggap sulit dan menjenuhkan, satu diantaranya mata pelajaran ekonomi.. Pada pelajaran ekonomi aktifitas siswa sangat diperlukan, karena pelajaran ekonomi tidak hanya dituntut mendengar atau menghitung, tetapi dituntut untuk mengaplikasikan materi yang diterimanya, dalam bentuk mengidentifikasi Bank, Lembaga Keuangan bukan Bank, Bank Sentral dan Otoritas Jasa Keuangan. Jadi dalam hal ini siswa dituntut lebih aktif dan kreatif.

Dari informasi yang diperoleh dari guru mata pelajaran ekonomi bahwa selama ini dalam kegiatan pembelajaran ekonomi di SMA Kartika XIX-1 masih menggunakan media belajar konvensional yaitu media-media papan tulis, spidol dan terkadang tidak menggunakan media yang disediakan oleh sekolah. Rangkuman nilai ulangan harian ekonomi Kelas X MIA 5 yang berjumlah 46 siswa pada semester II tahun 2016/2017 dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang terdapat pada SMA Kartika Siliwangi Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Pelajaran 2016 / 2017 adalah 75 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Nilai ulangan harian kelas Lintas Minat X MIA 5 SMA Kartika XIX-1 Bandung
Tahun Ajaran 2016 – 2017

NO	KKM	JUMLAH	PRESENTASE
1	DI ATAS KKM	9	19,57%
2	DIBAWAH KKM	37	80,44%

Dari hasil ulangan tengah semester di atas, pada kelas Lintas Minat X MIA 5 terdapat 19,57% atau 9 siswa yang nilainya di atas nilai KKM dan terdapat 80,44% siswa atau 37 siswa yang nilainya masih di bawah KKM. Hal ini membuktikan bahwa media konvensional kurang mendukung dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Ekonomi.

Apabila dalam proses pembelajaran ekonomi dibuat menyenangkan, dimana penggunaan media belajar yang tepat dan dapat membangkitkan minat serta pemahaman siswa pada ekonomi, maka siswa akan merasa lebih senang dan tidak bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga tidak ada lagi keluhan tentang kurangnya minat dan rendahnya hasil belajar siswa di kelas X MIA 5 di SMA Kartika XIX-1 Bandung tahun ajaran 2016-2017.

Berdasarkan data hasil observasi dan asumsi bahwa bila pembelajaran dilakukan pada situasi yang menyenangkan, peneliti mengajukan judul penelitian pada skripsi ini: **“Pengaruh Media Pembelajaran *Prezi* Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Proses Belajar Mengajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sub Tema Bank Kelas Lintas Minat X MIA 5 SMA Kartika XIX-1 Bandung Tahun Ajaran 2016 – 2017)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan media konvensional.
2. Kurangnya minat dan rendahnya hasil belajar siswa

3. Media dalam proses kegiatan belajar mengajar kurang dimanfaatkan.
4. Siswa belum pernah mengenal proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Prezi .

C. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan media pembelajaran *Prezi* pada mata pelajaran Ekonomi sub materi pembelajaran Bank di SMA Kartika XIX-1 Bandung tahun ajaran 2016-2017?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi sub materi pembelajaran Bank di SMA Kartika XIX-1 Bandung tahun ajaran 2016-2017?
- c. Seberapa besar pengaruh media pembelajaran *Prezi* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi sub materi pembelajaran Bank di SMA Kartika XIX-1 Bandung tahun ajaran 2016-2017?

2. Batasan Masalah

Dengan luasnya masalah yang timbul dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas, maka dalam penelitian ini perlu diadakan pembatasan masalah agar tidak terjadi perbedaan dalam penafsiran. Adapun pembatasan masalahnya adalah pada hasil belajar siswa ranah kognitif mata pelajaran Ekonomi sub materi pembelajaran Bank di SMA Kartika XIX-1 Bandung tahun ajaran 2016-2017.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah pada penelitian ini, peneliti memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan media pembelajaran *Prezi* pada mata pelajaran Ekonomi sub materi pembelajaran Bank di SMA Kartika XIX-1 Bandung tahun ajaran 2016-2017.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi sub materi pembelajaran Bank di SMA Kartika XIX-1 Bandung tahun ajaran 2016-2017.

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran *Prezi* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi sub materi pembelajaran Bank di SMA Kartika XIX-1 Bandung tahun ajaran 2016-2017.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Dengan diadakannya penelitian ini maka diharapkan dapat memberi masukan positif dan menambah sumbangan bagi ilmu pengetahuan untuk kajian lebih lanjut mengenai pengaruh media pembelajaran *prezi* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

2. Manfaat secara Kebijakan

- a. UU No 20 Pasal 35 “Standar nasional pendidikan digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan”. [Sarana dan prasarana pendidikan](#) merupakan fasilitas langsung dan tidak langsung yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dan berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.
- b. UU No 20 Pasal 45 “Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik”. Meskipun tidak semua sekolah memiliki sarana dan prasarana yang lengkap, sarpras diharapkan mampu mencukupi kebutuhan sekolah dan anak didik dalam proses belajar mengajar. Kepala sekolah dan guru mampu dan bertanggung jawab atas fasilitas tersebut sebagai proses kerja sama pendayagunaan secara efektif dan efisien untuk kepentingan proses pembelajaran di sekolah. Guru membutuhkan sarana pembelajaran dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Semakin lengkap dan memadai sarana pembelajaran yang dimiliki sebuah sekolah akan memudahkan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidikan. Dengan dukungan

sarana pembelajaran yang memadai, guru tidak hanya menyampaikan materi secara lisan, tetapi juga dengan tulis dan peragaan sesuai dengan sarana prasarana yang telah disiapkan guru.

3. Manfaat secara praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa dan bagi guru.

- a. Bagi siswa penelitian ini diharapkan siswa dapat belajar bersosialisasi, meningkatkan minat belajar, dan dapat berinteraksi lebih aktif dalam proses pembelajaran, serta siswa dapat belajar untuk mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengadakan variasi belajar untuk meningkatkan hasil belajar dan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi..

4. Manfaat dari segi isu dan aksi sosial

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan agar para calon pendidik dan pendidik menimbulkan rasa ingin tahu yang tinggi untuk terus meneliti tentang pembelajaran dan terus mengembangkan media ajar untuk kemajuan pendidikan

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi pemahaman yang berbeda tentang variabel-variabel yang digunakan dan juga untuk memudahkan peneliti dalam menjelaskan apa yang sedang dibicarakan, sehingga dapat bekerja lebih terarah, maka beberapa variabel-variabel perlu didefinisikan secara operasional. Variabel-variabel tersebut adalah:

1. Pengaruh

Menurut Chulsum dan Novia dalam Zehan (2014, hlm. 9) pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu, orang, benda, yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang dan sebagainya.

2. Media Pembelajaran Prezi

Menurut Melida, Dini, Masril dan Hufri (2014) Prezi adalah sebuah perangkat lunak untuk presentasi berbasis internet. Selain untuk presentasi, Prezi juga bisa digunakan sebagai alat untuk menyampaikan dan berbagi ide atau pikiran di atas kanvas virtual. Prezi menjadi lebih unggul dari media presentasi lain karena program

ini menggunakan *Zooming User Interface (ZUI)*, yang memungkinkan pengguna Prezi bisa untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi mereka dengan kolaborasi dan warna-warna yang menarik melalui slide yang disediakan. sehingga siswa mampu memperhatikan setiap slide dengan mendetail.

3. Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2016, hlm. 22), hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.

Memperhatikan definisi diatas maka yang dimaksud dengan **“Pengaruh Media Pembelajaran Prezi Terhadap Pemahaman Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Proses Belajar Mengajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sub Tema Bank Kelas Lintas Minat X MIA 5 Sma Kartika XIX-1 Bandung Tahun Ajaran 2016 – 2017)”** pada penelitian ini adalah daya yang timbul dari sebuah perangkat lunak untuk presentasi berbasis internet sehingga berpengaruh kepada kemampuan peserta didik setelah menerima pengalaman belajar.

G. Sistematika Skripsi

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada Laporan Skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

a. Latar belakang

Bagian ini memaparkan konteks penelitian yang dilakukan. Peneliti harus dapat memberikan latar belakang mengenai topik atau isu yang diangkat dalam penelitian secara menarik sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi terkini. Pada bagian ini peneliti harus mampu memosisikan topik yang diteliti dalam konteks penelitian yang lebih luas dan mampu menyatakan adanya kesenjangan yang perlu diisi dengan melakukan pendalaman terhadap topik yang diteliti. Kesenjangan berasal dari pendapat para pakar yang didukung dengan literature yang jelas dan fenomena yang empirik

yang terjadi di lapangan. Pada bagian ini sebaiknya ditampilkam juga secara ringkas hasil penelusuran literature terkait teori dan temuan dari peneliti sebelumnya mengenai topik yang diteliti lebih lanjut.

b. Identifikasi masalah

Tujuan identifikasi masalah yaitu agar peneliti mendapatkan sejumlah masalah yang berhubungan dengan judul penelitian yang ditunjukkan oleh data empirik. Identifikasi masalah merupakan titik tertentu yang meperlihatkan ditemukannya masalah penelitian ditinjau dari sisi keilmuan, bentuk (keterhubungan, dampak, sebab akibat, dan lainnya), serta banyaknya masalah yang dapat diidentifikasi oleh peneliti.

Hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan identifikasi masalah antara lain:

- 1) Adanya kesenjangan antara harapan (das sollen) dan kenyataan (das sein)
- 2) Teori yang melatar belakangi penelitian.
- 3) Kondisi empirik yang dihadapi.
- 4) Data yang terkait dengan masalah yang diteliti.

c. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan umum tentang konsep atau fenomena spesifik yang di teliti. Rumusan masalah penelitian lazimnya ditulis dalam bentuk pertanyaan penelitian. Jumlah pertanyaan penelitian yang dibuat disesuaikan dengan sifat dan kompleksitas penelitian yang dibuat disesuaikan dengan sifat dan kompleksitas penelitian yang dibuat, umumnya peneliti mengidentifikasi topik atau variabel- variabel yang menjadi fokus penelitian.

d. Tujuan Penelitian

Rumusan tujuan penelitian memperlihatkan pernyataan hasil yang ingin dicapai peneliti setelah melakukan penelitian. Perumusan tujuan penelitian berkaitan langsung dengan pernyataan rumusan masalah. Oleh karena itu, pernyataan pada tujuan penelitian harus sejalan dengan rumusan masalah dan mencerminkan proses penelitian yang dilakukan.

Tujuan penelitian mengungkapkan :

- 1) Upaya pokok yang akan dikerjakan di dalam penelitian
- 2) Garis besar hasil yang hendak dicapai.

e. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berfungsi untuk menegaskan kegunaan penelitian yang dapat diraih setelah penelitian berlangsung. Manfaat penelitian menjelaskan hal-hal berikut :

- 1) Manfaat teoritis
- 2) Manfaat dari segi kebijakan
- 3) Manfaat praktis
- 4) Manfaat dari segi isu dan aksi sosial

f. Definisi Operasional

Definisi operasional mengemukakan hal-hal berikut :

- 1) Pembatasan dari istilah-istilah yang diberikan dalam penelitian sehingga tercipta makna tunggal terhadap pemahaman permasalahan
- 2) Penyimpulan terhadap pembatasan istilah dalam penelitian yang memperlihatkan makna penelitian sehingga mempermudah peneliti dalam memfokuskan pembahasan masalah.

g. Sistematika Penulisan

Bagian ini memuat sistematika penulisan skripsi, yang menggambarkan kandungan setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah rangka utuh skripsi

2. BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Kajian teori berisi deskripsi teoritis yang memfokuskan kepada hasil kajian atas teori, konsep, kebijakan dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian. Secara prinsip, Bab II terdiri dari empat pokok bahasan berikut : Kajian teori dan kaitannya dengan pembelajaran yang akan diteliti; hasil-hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan variabel penelitian yang akan diteliti; kerangka pemikiran dan diagram/skema paradigm penelitian; dan asumsi dan hipotesis penelitian atau pertanyaan penelitian.

a. Media Pembelajaran Prezi

Pada pembahasan ini berisi teori-teori yang mendukung tentang media pembelajaran prezi yaitu sebagai berikut:

- a) Pengertian media pembelajaran prezi
 - b) Fungsi media pembelajaran prezi
 - c) Langkah-langkah pembelajaran sub tema bank dengan prezi
 - d) Perbedaan prezi dengan power point
 - e) Kelebihan dan kekurangan prezi
- b. Hasil Belajar

Pada pembahasan ini berisi teori-teori yang mendukung tentang media pembelajaran prezi yaitu sebagai berikut:

- a) Pengertian hasil belajar.
 - b) Fungsi penilaian hasil belajar.
 - c) Tujuan penilaian hasil belajar.
 - d) Jenis-jenis penilaian.
 - e) Macam-macam penilaian hasil belajar.
 - f) Teknik penilaian hasil belajar sub Bank
- c. Penelitian terdahulu

Pada bagian ini peneliti menjelaskan hal yang telah dilakukan peneliti lain seperti: judul, subjek, tahun penelitian, metode penelitian yang digunakan, dan komparasi temuan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan.

- d. Kerangka pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian.

- e. Asumsi dan Hipotesis

Secara umum asumsi didefinisikan sebagai hasil abstraksi pemikiran yang oleh peneliti dianggap benar dan dijadikan sebagai hasil abstraksi pemikiran yang oleh peneliti dianggap benar dan dijadikan sebagai pijakan untuk mengkaji satu atau beberapa gejala. Sedangkan hipotesis adalah kesimpulan sementara atas masalah penelitian.

3. **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan. Bab ini berisi hal-hal berikut:

a. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian. Pada penelitian skripsi terdapat pendekatan yang dapat dipilih dan digunakan peneliti, yakni pendekatan kuantitatif, pendekatan kualitatif, serta campuran antara kuantitatif dan kualitatif.

b. Desain Penelitian

Pada bagian ini peneliti menyampaikan secara eksplisit apakah penelitian yang dilakukan termasuk kategori survey (deskriptif dan korelasional), kategori eksperimental, penelitian kualitatif (misalnya etnografi atau studi kasus), atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Selanjutnya, peneliti harus menjelaskan secara lebih detail jenis desain spesifik yang digunakan sesuai dengan metode penelitian yang dipilih.

c. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek dalam sebuah penelitian merupakan hal yang sangat penting. Penjelasan subjek dan objek penelitian sebagai berikut:

- 1) Subjek penelitian: sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi), yang akan dikenai simpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian terdapat objek penelitian.
- 2) Objek penelitian: sifat, keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian.

d. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Pengumpulan data mencakup jenis data yang akan dikumpulkan, penjelasan dan alasan pemakaian suatu teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan data penelitian. Teknik pengumpulan data antara lain: wawancara, tes, angket, observasi, atau studi ekonomi.

e. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data harus disesuaikan dengan rumusan masalah dan jenis data penelitian yang diperoleh, baik data kualitatif maupun kuantitatif. Pada bagian ini analisis data kuantitatif disampaikan jenis analisis statistic beserta jenis software-nya (jika menggunakan), misalnya SPSS, Lisrel, dan lain-lain. Statistik deskriptif dan inferensial yang mungkin dibahas dan dihasilkan nantinya disampaikan beserta langkah-langkah pemaknaan hasil temuannya.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyampaikann dua hal utama

- a. Temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian,
- b. Pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan

5. BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- a. Simpulan merupakan uraian yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan hasil penelitian. Simpulan harus menjawab rumusan masalah atau pertanyaan peneliti. Oleh karena itu, pada bagian simpulan disajikan pemaknaan peneliti terhadap semua hasil dan temuan peneliti.
- b. Saran merupakan rekomendasi yang ditunjukkan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecah masalah di lapangan atau *follow up* dari hasil penelitian.